BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asma adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh reaksi berlebihan jalan nafas terhadap iritan atau stimuli lain. Pada paru-paru normal iritan mungkin tidak memberikan pengaruh. Asma dianggap sebagai kondisi kronis dan inflamasi serta merupakan suatu jenis penyakit paru obstruksi kronis (PPOK). Akibatnya, penderita asma mengalami konstriksi bronkial, spasme jalan nafas, peningkatan sekresi mukus atau lendir, edema mukosa dan pernafasan *kussmaul*. Episode asma biasanya terjadi berulang dan serangan dapat disebabkan oleh pajanan terhadap iritan, keletihan, dan atau kondisi emosional. Asma sering kali terjadi pada masa kanak-kanak, tetapi dapat juga terjadi di berbagai usia. Penyakit dapat bersifat intrinsik atau ekstrinsik, dan banyak pasien mengalami kombinasi keduanya (Marlene Hurst, 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020 memperkirakan 339 juta penduduk dunia saat ini menderita penyakit asma. Penyebab timbulnya asma tidak terlepas dari kompleksitas patogenesis asma yang melibatkan faktor genetik dan lingkungan. Berdasarkan jenis kelamin sebesar 6,3% pada laki-laki dan 9,0% pada perempuan. Prevalensi asma di Indonesia berdasarkan diagnosa dokter pada penduduk di usia < 1 tahun adalah 0,4% dan mencapai 5,1% pada usia lebih dari 75 tahun. Prevalensi asma di Provinsi Lampung adalah 1,6% dari penduduk yang mengalami asma (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan kunjungan pada Dinas Kesehatan Lampung Utara, data kunjungan sebanyak 26.224 jiwa pada tahun 2018, dan pada tahun 2019 sebanyak 61.938 jiwa. Sedangkan data dengan penyakit asma pada tahun 2018 sebanyak 325 kasus dengan persentase 1,2% dan pada tahun 2019

sebanyak 501 kasus dengan persentase 0,8% (Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Lampung Utara, 2021).

Berdasarkan kunjungan pada Puskesmas Kotabumi II, data kunjungan sebanyak 20.757 jiwa pada tahun 2018, pada tahun 2019 sebanyak 10.602 jiwa, dan pada tahun 2020 sebanyak 27.000 jiwa. Sedangkan data dengan penyakit asma pada tahun 2018 adalah sebanyak 175 kasus dengan persentase 0,8%, pada tahun 2019 adalah sebanyak 266 kasus dengan persentase 2,5%, dan pada tahun 2020 adalah sebanyak 149 kasus dengan persentase 0,5% (Rekam Medik Puskesmas Kotabumi II, 2021).

Terjadinya peradangan asma dapat disebabkan oleh alergi terhadap sesuatu seperti udara dingin, debu, asap, bulu hewan, atau karena gangguan psikis. Alergi ini biasanya bersifat menurun/faktor genetik (Surtiretna, 2013).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud memberikan gambaran Asuhan Keperawatan pada Kasus Asma sebagai Laporan Tugas Akhir dengan judul " Asuhan Keperawatan Pasien terhadap Ny.T dengan Gangguan Oksigenasi pada Kasus Asma di Desa Tanjung Aman, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara ".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal diatas, maka rumusan masalah pada Laporan ini adalah " Bagaimana gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan Pasien terhadap Ny.T dengan Gangguan Oksigenasi pada Kasus Asma di Desa Tanjung Aman, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara? ".

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

   Mengetahui gambaran Asuhan Keperawatan Pasien terhadap Ny.T dengan Gangguan Oksigenasi pada Kasus Asma di Desa Tanjung Aman, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara.

2. Tujuan Khusus

   Mengidentifikasi gambaran pelaksanaan Asuhan Keperawatan terhadap Ny.T pada Kasus Asma, meliputi :

a. Pengkajian keperawatan.
b. Diagnosa keperawatan.
c. Perencanaan tindakan keperawatan.
d. Pelaksanaan atau tindakan keperawatan.
e. Evaluasi keperawatan.
f. Dokumentasi asuhan keperawatan.

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Puskesmas Kotabumi II

   Hasil dari pelaksanaan Asuhan Keperawatan Kasus Asma pada lanjut usia (lansia) dapat digunakan sebagai gambaran pelayanan keperawatan dalam memberikan pelayanan Asuhan Keperawatan pada masyarakat terutama lansia, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan di Puskesmas.

2. Bagi Institusi Program Studi Keperawatan Kotabumi

   Menambah referensi atau bahan bacaan serta dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk menambah wawasan pengetahuan dengan tema yang sama tentang Asuhan Keperawatan Pasien pada Kasus Asma.

3. Bagi Penulis

   Mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dalam bentuk memberikan Asuhan Keperawatan khususnya pada lansia dengan Kasus Asma.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Penulis membatasi ruang lingkup Laporan Asuhan Keperawatan Pasien terhadap Ny.T pada Kasus Asma terdiri dari Pengkajian, Diagnosa, Rencana Keperawatan, Implementasi dan Evaluasi yang penulis lakukan selama 3 hari dari tanggal 22-25 Maret 2021, di Desa Tanjung Aman, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara.